

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat besar artinya bagi pembangunan generasi penerus bangsa, dengan demikian pendidikan sangat memegang peranan yang sangat penting bagi nasib kehidupan bangsa, karena berkaitan langsung dengan pembangunan kualitas sumber daya manusia. Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan yang teramat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan mengadakan pembaharuan kurikulum pendidikan nasional sesuai dengan perkembangan zaman.

Pada saat ini pemerintah telah menerapkan kebijakan pelaksanaan kurikulum baru yang disesuaikan dengan tuntutan zaman, kebijakan itu ditandai dengan pendidikan yang berkarakter bangsa, guru tidak hanya mengajarkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan namun guru juga harus mampu membentuk karakter siswa menjadi tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), ketelitian (*carefulness*), kerja sama (*cooperation*), toleransi (*tolerance*), percaya diri (*confidence*), keberanian (*bravery*).

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru harus berpedoman pada kurikulum tersebut, sehingga diharapkan siswa akan dapat mencapai standar kompetensi pada masing-masing mata pelajaran, dan tujuan dari pembelajaran serta pendidikan karakter siswa tersebut dapat tercapai. Agar tercapai tujuan tersebut guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam penggunaan media maupun dalam strategi dan pendekatan pembelajaran itu sendiri. Dengan strategi dan pendekatan pembelajaran yang tepat, guru akan dapat menciptakan suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Belajar akan menyenangkan bagi siswa bila siswa memahami apa yang dipelajarinya, agar siswa dapat memahami apa yang dipelajarinya, diperlukan pendekatan yang tepat.

Pada saat ini telah dikembangkan suatu pendekatan dimana guru dituntut untuk dapat mengkaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Dengan demikian maka siswa dapat memahami dan dapat mengikuti semua materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk karakter siswa, misalnya membentuk karakter siswa yang disiplin, tanggung jawab, kerja sama, berani dan percaya diri, karakter tersebut dapat dibentuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, sebab dalam pembelajaran penjas kes memiliki nilai-nilai moral seperti disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan kejujuran yang dibentuk melalui permainan berkelompok maupun perseorangan.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan hidup sehat. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat memberikan berbagai pendekatan agar siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran, yaitu dengan cara turut serta turun lapangan dengan memberikan bentuk-bentuk latihan yang bervariasi. Salah satu kegiatan pelaksanaannya dilakukan dengan latihan, permainan, perlombaan dan pertandingan. Cabang olahraga yang dipertandingkan adalah olahraga bola voli, basket, sepak bola dan tenis meja. Tenis meja merupakan cabang olahraga yang kerap kali dipertandingkan dalam kejuaraan daerah, nasional maupun internasional.

Permainan tenis meja merupakan suatu olahraga permainan bola kecil, tenis meja merupakan permainan yang cukup populer di kalangan masyarakat, selain karena permainan ini mudah untuk dimainkan, permainan ini juga enak untuk ditonton. Dalam memainkan permainan ini diperlukan bet yang digunakan untuk memukul bola, dan bola yang merupakan objek yang dipukul. Pada dasarnya permainan ini sama halnya dengan permainan yang

lain dimana dalam memainkannya diawali dengan pelaksanaan servis sebagai awal dari permainan.

Permainan tenis meja ini dapat dimainkan oleh tunggal putra, tunggal putri, ganda putra, ganda putri dan ganda campuran. Untuk dapat bermain tenis meja dengan baik dan benar, salah satunya yaitu siswa mampu melakukan pukulan *forehand* yang baik, yaitu proses pembelajaran yang disertai dengan latihan yang maksimal, sarana olahraga yang memadai, dan latihan yang terus menerus dilakukan agar dapat mencapai prestasi yang baik dan benar, salah satunya siswa mampu melakukan pukulan *forehand*, pukulan *forehand* ini merupakan salah satu teknik dasar permainan tenis meja. Pukulan *forehand* yang baik dan benar juga membantu pemain tenis meja dalam melakukan serangan dengan pukulan *smash*, pukulan *smash* yang baik dapat dilakukan oleh pemain apabila pemain sudah melakukan teknik pukulan *forehand* dengan benar. Dengan demikian berarti pukulan *forehand* yang baik dan benar dapat menunjang pemain untuk melakukan teknik *smash* agar memperoleh *point* dalam pertandingan.

Permainan tenis meja merupakan suatu permainan yang cukup digemari di SMP Negeri 4 Tulang Bawang Barat Kelas VIII, hal ini dapat dengan jelas terlihat dari antusiasnya mereka mengikuti mata pelajaran penjas kes khususnya pada materi tenis meja. Namun begitu, rasa antusias mereka dalam mengikuti materi tenis meja tidak dapat dijadikan suatu jaminan bahwa mereka dapat bermain tenis meja dengan baik dan benar, terlebih lagi dalam melakukan teknik pukulan *forehand* cenderung bola yang mereka pukul

mendarat di luar bidang lapangan lawan dari pada mendarat dalam bidang lapangan lawan. Hal tersebut tentu saja mengindikasikan masih rendahnya kemampuan pukulan *forehand* yang mereka miliki salah satunya adalah kurang waktu belajar di sekolah, sarana dan prasarana yang belum memadai dengan jumlah siswa, untuk itu modifikasi alat bermain bed/pemukul sangatlah penting agar siswa yang belum bisa melakukan teknik pukulan *forehand* dengan baik dapat menjadi terampil.

Modifikasi adalah mengubah atau menyesuaikan, yang diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik, material (fasilitas dan perlengkapan), maupun dalam tujuan dan cara (metode, gaya, pendekatan, atau serta nilai modeifikasi merupakan salah satu cara untuk mempermudah agar materi pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Modifikasi bermaksud untuk menuntun , mengarahkan, membelajarkan siswa yang tadinya tidak bias, yang tadinya kurang terampil menjadi lebih terampil. Modifikasi alat bermain dalam permainan tenis meja, khususnya dalam pukulan *forehand* sangatlah baik agar guru dapat mempermudah siswa yang kurang bias menjadi bisa, hingga terbiasa dan akhirnya dapat melakukan pukulan *forehand* dengan baik.

Pukulan *forehand* dalam permainan tenis meja merupakan teknik dasar dalam permainan tenis meja, penting bagi siswa menguasai teknik pukulan *forehand*, baik itu melalui tangan kanan maupun tangan kiri (bagi yang kidal). Pada dasarnya pukulan *forehand* ini dapat dijadikan suatu pukulan utama dalam suatu permainan, hal ini dikarenakan bola yang dihasilkan dari pukulan *forehand* ini cenderung lebih keras dan kuat.

Kesempurnaan teknik pukulan *forehand* ini hanya dapat dicapai dengan latihan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dan berkesinambungan. Hal ini perlu diperhatikan oleh setiap guru ataupun instruktur agar nantinya dalam penerapan latihan guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran yang dilaksanakan, sebaiknya untuk membentuk gerak dasar pukulan *forehand* ini dilakukan tanpa menggunakan bola terlebih dahulu, agar nantinya pemain dapat lebih menguasai gerak dasar pukulan *forehand*.

Berdasarkan hasil penelitian awal rendahnya kemampuan pukulan *forehand* yang mereka miliki lebih disebabkan oleh kurang mengerti dan pahamnyasiswa terhadap cara memegang bet dalam melakukan pukulan *forehand* yaitu telapak tangan yang memukul menghadap kearah pukulan, sedangkan punggung telapak tangan berada diatas atau menghadap kearah kita yang dilakukan dengan bet dipukulkan pada bola, dengan gerakan dari bawah serong keatas, posisi bet dalam keadaan tertutup.

Bertolak dari latar belakang yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Modifikasi Alat Bermain Terhadap Hasil Pukulan Forehand Tennis Meja Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012-2013”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Masih kurangnya pemahaman siswa tentang cara memegang *bed* yang benar dalam melakukan pukulan *forehand* tenis meja siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012 – 2013.
2. Masih kurangnya cara siswa melakukan pukulan *forehand* yang baik dan benar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012 – 2013.
3. Masih kurangnya media/alat pembelajaran untuk pembelajaran tenis meja di sekola

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni,

1. Apakah ada pengaruh modifikasi alat bermain terhadap Hasil pukulan *forehand* tenis meja siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012-2013 ?
2. Apakah ada perbedaan modifikasi alat bermain petehadap hasil pukulan *forehand* tenis meja .

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada masalah modifikasi alat bermain *bed*/pemukul terhadap kemampuan dasar pukulan forehand tenis meja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012-2013”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk :

1. untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan modifikasi alat bermain terhadap Hasil pukulan *forehand* pada siswa kelas VIII SMP N 4 Tulang Bawang Barat Tahun Pelajaran 2012-2013”.
2. Untuk mengetahui hasil pukulan forehand tenis meja menggunakan modifikasi alat bermain .

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi di bidang ilmu pengetahuannya pada umumnya, dan ilmu keolahragaan pada khususnya, mengenai penggunaan modifikasi alat terhadap kemampuan dasar pukulan *forehand* tenis meja.

- Manfaat Praktis

- Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi kepada guru pendidikan jasmani dan siswa dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan prestasi belajar penjaskes.
- Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber kepada guru untuk dapat menggunakan modifikasi alat, apabila sarana dan prasarana kurang memadai.
- Bagi peneliti lainnya menjadi bahan informasi peneliti untuk kepentingan penelitian berikutnya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah:

- Obyek penelitian : Pengaruh Penggunaan Modifikasi Alat Bermain
Terhadap Hasil Pukulan *Forehand* Tennis Meja Pada
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tulang Bawang
Barat Tahun Pelajaran 2012-2013
- Subyek peneliti : Siswa Kelas SMP Negeri 4 Tulang Bawang Barat
- Tempat Penelitian : Tulang Bawang Barat